

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Pemilihan Mata Kuliah Konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar

Riana T. Mangesa¹, Mustari S. Lamada², Ayu Khaerunnisa³

Universitas Negeri Makassar
rianamangesa@yahoo.com
mustarilamada@gmail.com
ayukhrnisa7@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* dengan menggunakan metode deskriptif analisis secara kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa yang diukur dengan skala *Likert*. Populasinya adalah 354 mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Angkatan 2017, sedangkan penentuan sampelnya menggunakan *Random Sampling* dengan sampel yang digunakan sebanyak 53 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan secara parsial faktor kognitif, afektif, ciri-ciri kepribadian, dan kebudayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa, sedangkan faktor kelompok acuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi. Secara simultan menunjukkan bahwa kelima faktor berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih mata kuliah konsentrasi, secara koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,622 atau 62,2%.

Kata kunci : Analisis faktor, Keputusan, Mata Kuliah Konsentrasi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk dari investasi jangka panjang artinya bahwa investasi pada bidang sumber daya manusia memang tidak segera dinikmati hasilnya. Namun pada jangka panjang diyakini manfaatnya akan segera terasa yaitu dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui saluran pendidikan berkualitas di masa depan, sudah barang tentu segenap pilar kekuatan bangsa harus melakukan investasi sebesar-besarnya untuk peningkatan kualitas dunia pendidikan.

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer merupakan salah satu program studi di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar, di dalam program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer dibagi menjadi konsentrasi yang meliputi: Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer Jaringan, Multimedia, dan Animasi. Dari beberapa matakuliah konsentrasi tersebut mahasiswa harus memilih manakah matakuliah konsentrasi yang tepat untuknya. Tentunya setiap mahasiswa memiliki alasan yang berbeda untuk masing-masing individu.

Konsentrasi merupakan mata kuliah peminatan yang dipilih oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer tanpa adanya standar-standar khusus. Pemilihan peminatan ini dilakukan pada awal semester 5 sesuai dengan petunjuk buku pedoman studi. Banyak faktor yang dipertimbangkan mahasiswa sebelum memutuskan pilihan konsentrasi yang mana akan dipilih

sebagai mata kuliah konsentrasi. Proses pengambilan keputusan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian lagi akan mengambil keputusan secara spontan tanpa memiliki perencanaan yang matang. Proses memilih konsentrasi, seperti seorang konsumen yang sedang memilih produk atau jasa yang akan digunakan. Proses keputusan konsumen dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: Strategi Pemasaran, Perbedaan Individu, dan Lingkungan (Ujang Sumarwan, 2011). Terdapat beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi yaitu faktor Kognitif, Afektif, Ciri-ciri Kepribadian, Kebudayaan, dan Kelompok Acuan (Ashar, 2001).

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yang telah melakukan pemrograman mata kuliah konsentrasi. Beberapa dari mahasiswa memilih mata kuliah konsentrasi karena ingin mendalami ilmu tersebut, adapun karena pengaruh dari teman, dan ada juga beberapa alasan lain yang masih belum diketahui. Mahasiswa yang memilih sendiri mata kuliah konsentrasi yang diinginkan tanpa adanya standar-standar tertentu menjadikan mahasiswa bingung dalam memilih, hal ini dikarenakan memilih mata kuliah konsentrasi berarti mahasiswa akan terfokus pada bidang tertentu saja sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan akan dapat dilihat hasilnya melalui nilai, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Mata Kuliah Konsentrasi Pada Program

Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Universitas Negeri Makassar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deksriptif analisis dengan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan untuk memilih mata kuliah konsentrasi di program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar pada bulan Januari 2020 - Maret 2021.

Subjek dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Suharsimi Arikunto. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Angkatan 2017 yang telah melakukan pemilihan mata kuliah konsentrasi pada semester 5 sebanyak 354 orang. Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan mengenai subjek penelitian bahwa bila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sedangkan bila jumlah subjek lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Adapun subjek penelitian ini mengambil 15% dari populasi. Maka jumlah sampel yang di ambil sebanyak : $354 \times 15\% = 53$ responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitian, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala *likert*. Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputr. Penetapan skor yang dipakai atau diberikan pada setiap butir-butir pertanyaan pada kuesioner (angket) dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), kurang setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1). Terdiri dari 42 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Keputusan Mahasiswa sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen adalah Kognitif, Afektif, Kepribadian, Kebudayaan, dan Kelompok Acuan.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian aplikasi SPSS untuk melakukan uji normalitas, uji homogenitas, regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis (Uji T parsial, Uji F simultan, dan Koefisien Determinasi R^2).

- Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak.

Apabila nilai Asymp Sig $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal, apabila Asymp $\leq 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

- Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen).
- Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (apabila terdapat lebih dari satu variabel) dengan menggunakan persamaan :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

- Y : Keputusan Mahasiswa
- α : Koefisien Konstanta
- X_1 : Faktor Kognitif
- X_2 : Faktor Afektif
- X_3 : Faktor Kepribadian
- X_4 : Faktor Kebudayaan
- X_5 : Faktor Kelompok Acuan
- $b_1b_2...b_5$: Koefisien masing-masing variabel

- Uji t (Parsial) : merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Uji F (Simultan) : digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka kelima variabel secara simultan mempengaruhi keputusan mahasiswa. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka kelima variabel secara simultan tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa.
- Koefisien determinasi (R^2) : digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel terikatnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang disebarikan kepada 53 responden, berikut ini deskripsi hasil kuesioner pada variabel bebas (Faktor Kognitif, Faktor Afektif, Faktor Kepribadian, Faktor Kebudayaan, dan Faktor Kelompok Acuan) :

Tabel 1. Persentase Variabel Bebas

Variabel bebas (X)	SS	S	KS	TS	STS
Kognitif	15%	42%	25%	14%	2%
Afektif	29%	60%	9%	1%	1%
Kepribadian	28%	49%	14%	7%	2%
Kebudayaan	18%	54%	21%	5%	2%
Kelompok Acuan	15%	33%	32%	13%	8%

Dari tabel di atas diperoleh hasil kuesioner pada masing-masing variabel dengan menggunakan skala *likert*, jika diurutkan dari persentase tertinggi hingga terendah (Sangat Setuju-Setuju) maka didapatkan Afektif, Kepribadian, Kebudayaan, Kognitif, dan Kelompok Acuan. Sehingga dapat dilihat bahwa faktor keputusan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi lebih didominasi oleh adanya keinginan yang kuat dari dalam dirinya serta kemampuan memahami dan mendalami bidang ilmu tersebut.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian dengan ketentuan jika nilai $Asymp\ Sig \geq 0,05$ maka berdistribusi normal, apabila $Asymp \leq 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Hasil output SPSS diperoleh nilai sebesar 0,200 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dengan melihat ketentuan signifikansi (Sig.) pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* hasil olah data SPSS diperoleh 0,170 yang menunjukkan bahwa distribusi data pada variabel penelitian adalah homogen karena $0,170 > 0,05$.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari dua variabel atau lebih, guna melihat hubungan kausalitas atau fungsional. Variabel bebas penelitian ini adalah faktor kognitif (X1), faktor afektif (X2), faktor ciri-ciri kepribadian (X3), faktor kebudayaan (X4), dan faktor kelompok acuan (X5). Sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data pengaruh (X1), (X2), (X3), (X4), dan (X5) terhadap (Y) dengan menggunakan hasil hitungan melalui program SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.593	3.887		.153	.879
X1	.263	.104	.301	2.518	.015
X2	.493	.155	.439	3.181	.003
X3	.185	.144	.190	1.288	.204
X4	.034	.139	.041	.243	.809
X5	.026	.068	.041	.388	.699

Model regresi dalam penelitian diperoleh:

$$Y = 0,593_a + 0,263_{X1} + 0,493_{X2} + 0,185_{X3} + 0,034_{X4} + 0,026_{X5}$$

- Apabila variabel lain konstan, maka keputusan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,593 dengan sendirinya.
- Apabila variabel kognitif naik satu satuan, maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,263 satuan.

- Apabila variabel afektif naik satu satuan, maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,493 satuan.
- Apabila variabel kepribadian naik satu satuan, maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,185 satuan.
- Apabila variabel kebudayaan naik satu satuan, maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,034 satuan.
- Dan apabila variabel kelompok acuan naik satu satuan, maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,026 satuan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Dependen	R Squared	Nilai F	Nilai Koefisien t
Faktor Kognitif	0,622	15,449	5,204
Faktor Afektif			6,565
Faktor Kepribadian			5,834
Faktor Kebudayaan			6,474
Faktor Kelompok Acuan			-0,038

- Nilai koefisien t Faktor Kognitif, Afektif, Kepribadian, dan Kebudayaan masing-masing sebesar 5,204, 6,565, 5,834, 6,474 menjelaskan nilai positif dan berpengaruh secara signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) (t tabel: 2,006) dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan Keputusan Mahasiswa dalam memilih konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
- Nilai koefisien t Faktor Kelompok Acuan sebesar -0,038 menjelaskan nilai negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan ($t_{hitung} < t_{tabel}$) (t tabel: 2,006) dalam hubungan antara faktor tersebut dengan Keputusan Mahasiswa dalam memilih konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
- Nilai F hitung diperoleh nilai 15,449 dan bernilai positif. Sedangkan pada Ftabel diperoleh nilai dari $df_1 = (\text{jumlah semua variabel} - 1)$ atau $6 - 1 = 5$ dan $df_2 = (n - \text{jumlah semua variabel})$ atau $53 - 6 = 47$. Pada tabel F yang menghasilkan nilai Ftabel sebesar 2,41. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai Fhitung > Ftabel sebesar 15,449 > 2,41. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa faktor kognitif, afektif, ciri-ciri kepribadian, kebudayaan, dan kelompok acuan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi.
- Nilai *R Squared* (R^2) sebesar 0,622, menandakan bahwa variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer mampu dijelaskan atau ada hubungannya dengan variabel bebas (Faktor Kognitif, Faktor Afektif, Faktor Kepribadian, Faktor Kebudayaan, Faktor Kelompok Acuan) sebesar 62,2%. Sedangkan sisanya sebesar 37,8% ($100\% - 62,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari semua variabel bebas diperoleh hasil bahwa variabel kognitif, afektif, kepribadian, dan kebudayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Sedangkan variabel kelompok acuan tidak berpengaruh secara signifikan dalam keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Faktor-faktor yang berpengaruh tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa mahasiswa pada dasarnya lebih mengutamakan faktor internal dirinya dengan memperhatikan tingkat pengetahuan dan pengalamannya sendiri dalam menelaah dan mengkaji konsentrasi di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Mahasiswa cenderung memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan permasalahan dan tidak berfokus pada pengaruh dari luar seperti teman sekelas ataupun mengamati mata kuliah konsentrasi dengan memilih terbanyak, karena mahasiswa menyadari bahwa keputusannya dalam memilih mata kuliah konsentrasi akan mempengaruhi motivasi dan proses pembelajaran kedepannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor Keputusan Mahasiswa (Simultan)

Faktor Kognitif, Faktor Afektif, Faktor Ciri-ciri Kepribadian, Faktor Kebudayaan, dan Faktor Kelompok Acuan secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi.

2. Faktor Kognitif (X1)

Faktor Kognitif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi dengan nilai taraf signifikansi 0,0001 ($>t$ tabel: 2,006).

3. Faktor Afektif (X2)

Faktor Afektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi dengan nilai taraf signifikansi 0,0001 ($>t$ tabel: 2,006).

4. Faktor Ciri-ciri Kepribadian (X3)

Faktor Ciri-ciri Kepribadian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi dengan nilai taraf signifikansi 0,0001 ($>t$ tabel: 2,006).

5. Faktor Kebudayaan (X4)

Faktor Kebudayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi dengan nilai taraf signifikansi 0,0001 ($>t$ tabel: 2,006).

6. Faktor Kelompok Acuan (X5)

Faktor Kelompok Acuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih mata kuliah konsentrasi dengan nilai taraf

signifikansi 0,969 ($>0,05$) dan nilai t hitung 0,038 ($<t$ tabel: 2,006).

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan dari penulis adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Sebelum memilih konsentrasi, baiknya mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer mencari referensi tentang konsentrasi yang akan diambil baik kepada pihak jurusan, program studi, maupun kakak tingkat.

2. Bagi Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

Mengadakan sosialisasi yang bertujuan memberikan pemaparan dan pemahaman tentang masing-masing konsentrasi, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih konsentrasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel independent dari teori pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh tokoh lain dengan metode yang sama, agar hasilnya bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Harningsih, Aci. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- [3] Hasan, Muhammad Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [4] Muhson, Ali. 2016. *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [5] Munandar, Ashar. S. 2001. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- [6] Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- [7] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [8] Sukmayasa, I Ketut. 2015. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Mata Kuliah Konsentrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Dan 2013*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- [9] Sumarwan. Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- [10] Universitas Negeri Makassar. 2015. *Buku panduan Universitas Negeri Makassar 2015/2016*. Makassar: Badan Penerbit UNM.